

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, penelitian eksploratif adalah jenis penelitian social yang tujuannya memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan untuk peneletian ini. Menurut Herwaman dalam Janah (2018:12)

#### **3.2 Jenis Data**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data . Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan fakta di lapangan.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Dokumen adalah segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting dan dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Dalam Handoyo menurut Sugiyanto (2018:67)

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan**

Penulis melakukan pencaharian studi pustaka dengan mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan peneliti baik berupa buku, survey, bahan-bahan tertulis yang membahas masalah teori ataupun semua informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

##### **3.3.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik. Metode observasi melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilapangan. Di penelitian ini penulis melakukan observasi diberbagao tempat seperti, pembelian alat fitness, dan para pesaing sejenisnya

### 3.4 Alat Analisis

Untuk alat analisis, agar dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis ini dijalankan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Aspek Pasar:
  - a. *Segmentation, Targeting, dan Positioning (STP)*
  - b. *Marketing mix*
2. Aspek Manajemen:
  - a. Analisis Aspek Manajemen
3. Aspek Teknis:
  - a. Penentuan Lokasi
4. Aspek Hukum:
  - a. Dokumen Perizinan Usaha
5. Aspek Keuangan
  - a. Analisis Modal Kerja
  - b. Analisis Modal Investasi

### 3.5 Metode Pengolahan Data

Untuk mengetahui layak atau tidaknya bisnis untuk dijalankan maka penulis mengolah data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Aspek Pemasaran

Tabel 3.1 : Segmentation, Targeting, dan Positioning (STP)

Segmentasi Pasar ( <i>Market Segmentation</i> )	Pasar Sasaran ( <i>Market Targeting</i> )	Posisi Pasar ( <i>Market Positioning</i> )
1. Geografis 2. Demografis 3. Psikografis 4. Prilaku	1. Profitabilitas 2. Ukuran	1. Kualitas Layanan 2. Harga Produk 3. Langsung Menghadapi Pesaing

## **1. Marketing Mix**

Menurut Effendy (2019:80) bauran pemasaran (marketing mix) merupakan faktor-faktor penting yang diperlukan perusahaan untuk menghasilkan pangsa pasar yang konsisten sesuai dengan harapan perusahaan. Adapun Bauran pemasaran terdiri dari empat item yang disebut sebagai “empat P”, yaitu: produk (product), harga (price), promosi (promotion), tempat (place).

Bauran pemasaran yang digunakan peneliti terdiri dari 4P yaitu:

### **a. Produk**

Hal yang perlu di analisis dalam produk adalah

1. Jenis Produk
2. Kualitas Produk
3. Jaminan Produk

### **b. Harga**

Harga merupakan hal yang tidak lepas dari penglihatan masyarakat maka dapat diuraikan seperti berikut:

1. Harga Dasar
2. Harga Pesaing
3. Sistem Pembayaran

### **c. Place**

Tempat dalam bauran pemasaran meliputi aktivitas perusahaan yang membuat produk atau jasa yang diperuntukkan bagi pelanggan sasaran.

### **d. Promosi**

Alat yang digunakan untuk promosi adalah sebagai berikut:

1. Iklan
2. Brosur

## **3.5.2 Aspek Sumber Daya Manusia**

Menurut Sri (2018:46) Ada beberapa Tahapan pengadaan SDM meliputi:

1. Analisis Sumber Daya Manusia Analisis Pekerjaan (*Job Analisis*) adalah informasi tertulis mengenai pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan dalam suatu perusahaan agar tercapai.

2. Uraian pekerjaan (*Job Discription*) adalah informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab , kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi.
3. Spesifikasi Pekerjaan (*Job Specification*) adalah uraian persyaratan kualitas minimum orang yang bisa diterima agar dapat menjalankan satu jabatan dengan baik dan kompeten.
4. Persyaratan Pekerjaan (*Job Recruitmen*) adalah persyaratan-persyaratan jabatan tentang keterampilan yang dikehendaki.
5. Evaluasi Pekerjaan (*Job Evaluation*) adalah menilai berat atau ringan, mudah atau sulit, besar atau kecil resiko pekerjaan dan memberi nama, ranking (peringkat) serta harga/gaji suatu jabatan.
6. Penyederhanaan Pekerjaan (*Work Simplefication*) adalah penggunaan logika untuk mencari penggunaan yang paling ekonomis dari manusia, materi, mesin-mesin, waktu dan ruangan agar cara-cara yang paling baik dan paling mudah dalam mengerjakan pekerjaan.
7. Pengayaan Pekerjaan (*Job Enrichment*) adalah perluasan pekerjaan dan tanggung jawab secara vertical yang akan dikerjakan seorang pejabat dalam jabatannya.
8. Perluasan Pekerjaan (*Job Enlargement*) adalah uraian tentang pentingnya ragam pekerjaan agar seorang pegawai mampu menangani berbagai bidang pekerjaan yang berbeda.

### **3.5.3 Aspek Teknis/Operasional**

#### **1. Penentuan Lokasi Usaha**

Penentuan Lokasi adalah hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah perusahaan, Dalam Chelviana Menurut Tjiptono (2017:258), terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha, ketujuh faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha antara lain, aksesibilitas, visibilitas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, persaingan, peraturan pemerintah.

### **3.5.4 Aspek Hukum**

#### **1. Dokumen Perizinan**

Menurut Purnawan (2020:4) Legalitas usaha meliputi beberapa aspek yang harus dipenuhi antara lain:

1. Akta Pendirian
2. Nama Perusahaan
3. Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. NPWP
5. Surat Izin Tempat Usaha

### 3.5.5 Analisis Aspek Keuangan

#### 1. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Untuk menganalisis kebutuhan modal kerja penulis menggunakan perputaran elemen aktiva lancar. Seperti berikut ini:

**Tabel 3.2 Rumus menghitung Rata-Rata Aktiva Lancar**

Perputaran Kas & Bank	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Kas}}$
Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$
Perputaran Persediaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$

Sumber: Dalam Widodo menurut Sutrisno (2020:6)

#### 2. Analisis Kebutuhan Modal Investasi

Menurut Utomo (2019:636) selanjutnya juga ada Analisa Kelayakan investasi. Adapun Analisa tersebut meliputi:

##### 1. Payback Period (PP)

$$PP = t + \frac{b-c}{d-c}$$

Keterangan:

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutupi nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif cash inflow pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif cash inflow pada tahun t + 1

Perhitungan PP untuk suatu proyek yang mempunyai pola cash flow yang tidak sama per tahun dapat dilakukan dengan cara menguraikan total investasi dengan cash flow-nya sampai diperoleh hasil total investasi sama dengan cash flow pada tahun tertentu.

## 2. Net Present Value (NPV)

$$\sum_{T=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

Keterangan:

At = aliran kas masuk pada periode t

k = discount factor

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

Dalam Analisa Net Present Value diberikan kaidah-kaidah bahwa usulan-usulan investasi dapat diterima apabila nilai NPV lebih dari nol ( $NPV > 0$ ), apabila hasil perhitungan nilai NPV kurang dari nol ( $NPV < 0$ ), maka usulan proyek/investasi tidak diterima atau ditolak.

## 3. Profitability Index (PI)

$$\sum [(PV \text{ Kas Bersih})]$$

$$PI = \frac{\sum [(PV \text{ Kas Bersih})]}{\sum [(PV \text{ investasi})]}$$

Dalam Analisa profitability index memiliki kaidah bahwa usulan proyek/investasi dapat diterima apabila nilai PI lebih besar dari satu ( $PI > 1$ ), dan sebaliknya apabila nilai PI kurang dari satu ( $PI < 1$ ) maka usulan proyek/investasi ditolak.

#### 4. Internal Rate Of Return

$$\text{IRR} = I_1 \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} X (I_1 - I_2)$$

Keterangan:

$I_1$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV positif (+)

$I_2$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV negative (-)

$\text{NPV}_1$  = *Net Present Value* bernilai positif (+)

$\text{NPV}_2$  = *Net Present Value* bernilai negative (-)

Keterangan:

Dalam Analisa Internal Rate of Return (IRR) memiliki kaidah bahwa usulan proyek/investasi dapat diterima apabila nilai Nilai IRR lebih besar dari Discount Factor ( $\text{IRR} > \text{DF}$ ), dan sebaliknya apabila nilai IRR kurang dari Discount Factor ( $\text{IRR} < \text{DF}$ ), maka usulan proyek/investasi ditolak.